

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Fenomena dimana terjadi ketidakharmonisan dalam hubungan antara orang tua lansia dan anak kerap terjadi, seperti pengumpulan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa terjadi masalah atau ketidakcocokan anak kepada orang tua dan orang tua kepada anak. Dalam topik yang mengangkat isu sebuah hubungan, terutama hubungan antara orang tua dan anak, tidaklah dapat diberikan solusi yang sama rata. Hal ini dikarenakan hubungan antar manusia adalah suatu hal yang personal dan subjektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber *expert*, Michelle Dylan, selaku psikolog dewasa, mengatakan bahwa masalah terjadi akibat adanya *unmet expectations* dimana harapan dan keinginan tidak tersampaikan dengan baik sehingga menimbulkan kekecewaan. Hal ini dapat berlaku dari dua arah baik dari segi anak maupun orang tua lansia.

Topik yang diangkat dalam kampanye sosial ini yaitu masalah ketidakharmonisan dalam hubungan antara anak dan orang tua lansianya. Dari hasil perancangan ditemukan *big idea* yaitu "Mencoba untuk Kembali Hangat". Konsep dari kampanye ini sendiri sebenarnya berputar pada salah satu kutipan hasil wawancara yaitu "untuk menjadi hangat itu akan jadi perjalanan panjang, tapi setidaknya untuk mencoba dekat kembali adalah dengan cara menjalani komunikasi yang lebih rutin." Setiap keluarga pasti memiliki masalahnya sendiri, dimulai karena hanya sekedar sibuk sehingga hubungan merenggang, hingga adanya trauma atau konflik yang menimbulkan luka pada kedua pihak. Perlu diketahui bahwa tolak ukur untuk menjadi hangat sepenuhnya tidak akan bisa diaplikasikan kepada seluruh audiens dikarenakan masalah personalnya masing-masing. Namun, hal yang ingin dicapai dari kampanye sosial ini yaitu adanya keinginan untuk berempati dan berusaha memperbaiki hubungan dengan berinisiatif menjalin komunikasi lebih rutin serta perhatian kepada orang tua sebagai anak yang sudah dewasa.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan kampanye sosial dengan tujuan untuk menumbuhkan empati dan mendorong keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan orang tua lansia, penulis dapat memberikan saran yang nantinya dapat diaplikasikan pada perancangan topik serupa lainnya. Proses perancangan harus dilalui dengan proses penelitian yang mendalam agar hasil perancangan berdasar dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk dapat memaksimalkan waktu yang diberikan, ada baiknya untuk menentukan tenggat waktu dari masing-masing proses perancangan dan memberikan waktu lebih untuk dapat *mereview* ulang karya dan melakukan revisi apabila diperlukan.

Mengenai topik yang diangkat yakni masalah hubungan antara orang tua lansia dan anak, sebaiknya melakukan riset yang menyeluruh pada target audiens, baik dari sikap, kebiasaan, tingkah laku, masalah yang dihadapi, goals, dan keinginan target audiens. Data ini nantinya berguna untuk membentuk kampanye agar dapat diterima oleh audiens. Topik hubungan, terutama untuk target audiens usia dewasa, adalah masalah yang personal dan sensitif. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyampaikan pesan secara tidak *judgemental* dan tidak menyudutkan salah satu pihak.

Saran terakhir dan terpenting yaitu dalam proses perancangan selalu mempertimbangkan apakah pesan dalam kampanye ini dapat tersampaikan dengan baik melalui hasil perancangan yang dibuat. Meminta kritik dan saran dari orang terdekat akan membantu dalam memberikan penilaian kampanye secara lebih objektif dan memberikan perspektif yang lebih luas.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A